

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian disini adalah rancangan peneliti dari awal sampai akhir penelitian, yaitu memberikan gambaran mengenai tahap perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data hingga penulisan laporan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, sesuai yang dikemukakan oleh Moleong (2013, hlm. 127) yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada aktivitas pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, kebutuhan lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melaksanakan penyelenggaraan program *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga yang berlokasi di jl. Intendans No. 77 S KPAD Gegerkalong, Kota Bandung. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk memperoleh gambaran pokok yang ada di lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait mulai dari instansi lembaga pendidikan yang sedang ditempuh, kemudian sering berkomunikasi dengan pihak Kober At-Taqwa, penulis menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan salah satu pengelola Kober At-Taqwa dan salah satu dari team penyelenggara program *parenting* disana, setelah itu penulis mengkaji dan menganalisis apakah fokus permasalahan yang di dapatkan dari hasil wawancara berkaitan dengan disiplin ilmu yang peneliti kaji.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada aktivitas ini, peneliti berusaha menimbang dan memilih data yang akan dijadikan fokus masalah penelitian, serta pemilihan narasumber dan metode pada penelitian ini. Apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti, siapa yang akan dijadikan subjek penelitian, dan siapa saja yang akan dijadikan narasumber. Setelah peneliti menentukan subjek penelitian, pada tahap pelaksanaan lapangan

ini maka peneliti menyusun instrumen penelitian, kemudian mengumpulkan data yang ada di lapangan, serta membuat kesimpulan hasil data yang diperoleh dari lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis hasil data dan informasi yang ada di lapangan, karena tahap ini merupakan tahap yang menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Model yang dipakai dalam teknik analisis data disini adalah metode analisis deskriptif, metode yang digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian. Kegiatan analisis data ini dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi yang dihasilkan dari wawancara, observasi, pengamatan, dokumen resmi. Kemudian dari data yang terkumpul dibuat dan diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti menyajikan keseluruhan tahapan kegiatan selama penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai pada data dan informasi yang diperlukan terkumpul. Pengolahan data berupa laporan awal atas perbandingan laporan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data terakhir dilakukan setelah data yang dikumpulkan telah lengkap dan terkumpul. Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian. Setelah itu peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan. Kemudian laporan penelitian disajikan sesuai dengan outline yang berlaku di lingkungan Universitas.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Belajar dan TK Islam Terpadu At-Taqwa beralamat di jl. Intendans No. 77 S KPAD Gegerkalong, Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena Kober At-Taqwa merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program *parenting* yang

Wisman Febiansyah, 2015

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING SEBAGAI PENINGKATAN MUTU PELAKSANAAN PAUD BERBASIS KELUARGA DI KOBER AT-TAQWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan salah satu bagian dari pendidikan nonformal. Kegiatan *parenting* yang dilaksanakan adalah Kegiatan Pertemuan Orang tua (Kelas Orang tua). Kegiatan Pertemuan Orang tua dilaksanakan sebagai upaya membantu orang tua/keluarga untuk berkomunikasi dan saling berbagi informasi. pengetahuan yang didapatkan terkait perannya dalam pendidikan anak usia dini untuk lebih meningkatkan kesadaran, pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan anak.

2. Subjek, Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian merupakan beberapa individu yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian sesuatu baik orang, benda atau lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian merupakan sesuatu yang di dalam dirinya melekat suatu objek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian.

Subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian penyelenggaraan program *parenting* di Kober At-Taqwa yaitu pengelola, pendidik, dan orang tua yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga. Sumber yang diperlukan dalam memenuhi informasi data adalah sebanyak dua orang selaku peserta kegiatan *parenting* dan tiga orang dari pihak penyelenggara kegiatan *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga. Informasi yang digali dari subjek penelitian diatas adalah gambaran tentang penyelenggaraan program *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga di Kober At-Taqwa.

Selanjutnya, gambaran dari kegiatan penyelenggaraan program *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga tersebut digambarkan dengan sejauh mana pemahaman peserta, dalam hal ini orang tua tentang perannya dalam pendidikan anak usia dini di lingkungan keluarga dengan menggunakan populasi sebesar 51 orang yang mana merupakan seluruh peserta dari kegiatan *parenting* tersebut.

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang menjadi anggota unit yang diteliti. Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan (2013, hlm. 80) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau

subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk pengambilan sampel sebenarnya tidak ada yang baku atau mutlak. Kartini kartono [*diakses 20/8/2013(Online)*] menyatakan “pada prinsipnya tidak ada peraturan yang ketat untuk secara mutlak menentukan berapa sampel tersebut harus di ambil dari populasi”. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang diambil adalah pengelola sebanyak 1 orang yaitu pimpinan dari Kober At-Taqwa sekaligus penanggung jawab dari penyelenggaraan *parenting* yang diselenggarakan, pengelola mengetahui keseluruhan program *parenting*. Tutor sebanyak 2 yaitu pengajar di kelas Kober, tutor satu merupakan tutor yang sudah lama mengabdikan di Kober At-Taqwa karena itu tutor satu akan lebih memahami dan mengerti mengenai pembelajaran. Tutor dua merupakan tutor yang mengajar di kelas Kober, peneliti memilih tutor dua karena tutor dua masih muda tetapi dari segi keilmuan tutor dua sudah memiliki gelar sarjana. Orang tua peserta sebanyak 2 orang. Peneliti memilih orang tua satu karena orang tua satu merupakan ketua komite murid, jadi orang tua satu lebih mengerti tentang kegiatan *parenting* karena akan diikuti sertakan dalam rapat sebelum kegiatan *parenting*. Orang tua dua peneliti pilih karena orang tua dua merupakan orang tua yang sudah lama menyekolahkan anaknya di tempat peneliti melakukan penelitian. Maka peneliti menentukan orang tua dua dari segi pengalaman karena sudah menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Pengambilan subjek peneliti lakukan dengan menggunakan istilah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 300), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

C. Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, Wisman Febiansyah, 2015

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING SEBAGAI PENINGKATAN MUTU PELAKSANAAN PAUD BERBASIS KELUARGA DI KOBER AT-TAQWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Mardalis metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang sedang terjadi saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif merujuk pada apa yang diungkapkan Moleong (2013, hlm. 6) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui dan memahami suatu penyelenggaraan program *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga.

2. Definisi Operasional

Untuk menjaga terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dari pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan batasan istilah definisi agar sesuai dengan apa yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan menurut Sudjana (1992, hlm. 9) penyelenggaraan pendidikan luar sekolah adalah sesuatu kegiatan yang dilaksanakan dalam pendidikan luar sekolah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- b. Program *parenting* dalam pedoman penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga (2012) adalah kegiatan yang ditujukan kepada orang tua atau anggota keluarga lain dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya.

Wisman Febiansyah, 2015

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING SEBAGAI PENINGKATAN MUTU PELAKSANAAN PAUD BERBASIS KELUARGA DI KOPER AT-TAQWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Peningkatan mutu diartikan peningkatan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya) sedangkan mutu menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti taraf atau derajat baik itu kepandaian, kecerdasan dan sebagainya. Jadi peningkatan mutu dalam penelitian ini adalah suatu usaha atau proses untuk mendapatkan taraf yang lebih baik dalam peningkatan mutu pendidikan pola pengasuhan orang tua yang dilakukan di rumah.
- d. Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14, dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan bagi anak usia dini yang diselenggarakan di lingkungan keluarga.
- e. PAUD Berbasis Keluarga dalam pedoman penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga (2012) merupakan pemberdayaan untuk memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertugas untuk menentukan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan data atas temuan data itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Moelong (2013, hlm. 121) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Sedangkan menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono (2013, hlm. 60-61) :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan dengan secara jelas dan pasti sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba

Wisman Febiansyah, 2015

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING SEBAGAI PENINGKATAN MUTU PELAKSANAAN PAUD BERBASIS KELUARGA DI KOPERAT-TAQWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak pasti dan tidak jelas itu tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti merupakan sebagai instrumen sebelum permasalahan belum jelas dan belum pasti, tetapi setelah masalahnya jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Peneliti akan turun ke lapangan sendiri dari pertanyaan awal, fokus penelitian, pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Instrumen penelitian yang peneliti susun terdapat tiga macam yaitu pedoman wawancara untuk penilik yang ikut serta sebagai pengelola program *parenting*, pendidik yang ikut serta sebagai pengelola program *parenting*, dan peserta program *parenting* pendidikan berbasis keluarga.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013, hlm. 62). Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang ilmiah), sumber data dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara yang mendalam dan juga dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti memulai mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pihak penyelenggara dan narasumber tentang pelaksanaan kegiatan *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga. Dalam penelitian ini, digunakan lima teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang paparkan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh indera. Menurut Lexy J. Moleong (2013, hlm. 157) memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh subjek. Dalam penelitian ini peneliti menjadi observer saat kegiatan *parenting*, peneliti melihat bagaimana kegiatan *parenting* yang dilakukan oleh Kober At-Taqwa. Selain dalam penyelenggaraan peneliti juga mengikuti kegiatan pengasuhan orang tua saat dirumah, peneliti mengamati bagaimana orang tua melakukan pengasuhan setelah kegiatan *parenting*.

Tabel 3.1
Jadwal Observasi

No	Hari tanggal	Sumber data	Aspek yang diteliti	Lama pengamatan
1	Kamis, 20 november 2014	Orang tua	1. Keseharian orang tua dan anak 1.1 kegiatan bersama 1.2 kebutuhan anak 1.3 kesejahtraan anak 1.4 keadaan emosi anak 1.5 menanggapi kecakapan/keberhasilan	8 jam
2	Kamis, 20 November 2014	Orang tua	2. Faktor pendukung dan penghambat	8 jam

Sumber data : jadwal observasi denan subjek penelitian, Bandung 2014

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang tujuannya adalah menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013, hlm. 72) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan program *parenting* yang dilakukan di Kober At-Taqwa. Peneliti mewawancarai sebagian orang yang terlibat dalam kegiatan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan *parenting*, peneliti mewawancarai pengelola, tutor dan orang tua untuk mendapatkan hasil yang factual. Peneliti mewawancarai pengelola sebagai informan yang mengerti secara keseluruhan mengenai program. Selanjutnya peneliti mewawancarai tutor untuk mendapatkan data mengenai program *parenting*, apakah sesuai apa yang dikatakan oleh pengelola dengan kebenaran saat dilapangan. Peneliti mencari informasi ke orang tua untuk mendapatkan data saat penyelenggaraan program berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur, karena pada penelitiannya

Wisman Febiansyah, 2015

PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING SEBAGAI PENINGKATAN MUTU PELAKSANAAN PAUD BERBASIS KELUARGA DI KOBER AT-TAQWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur karena ingin mendapatkan informasi sedalam-dalamnya dan lebih terbuka.

Tabel 3.2
Jadwal Wawancara

No	Hari tanggal	Sumber data	Aspek yang diteliti	Lama pengamatan
1	17 Juni 2014	Pengelola dan Tutor	Penyelenggaraan <i>parenting</i>	2 jam
2	20 Juni 2014	Orang tua	Pengasuhan orang tua	2 jam
3	20 Juni 2014	Orang tua	Faktor pendukung dan penghambat	2 jam

Sumber data : jadwal wawancara denan subjek penelitian, Bandung 2014

c. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 131), dalam melakukan study dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini study dokumentasi dipergunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat administratif dan data-data kegiatan yang terdokumentasikan sebagai adanya bukti penyelenggaraan kegiatan *parenting* pendidikan anak usia dini berbasis keluarga di Kober At-Taqwa. Sumber data berupa catatansaat kegiatan *parenting* seperti notulen, daftar hadir peserta kegiatan *parenting*, foto-foto kegiatan, jadwal susunan acara dan lain sebagainya.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menafsirkan data yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara terus menerus samapai dapat diambil keputusan akhir atau kesimpulan. Teknik yang digunakan diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013, hlm. 88) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah yang ditemukan oleh Sugiyono (2013, hlm. 92-99) sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan hasil studi dokumentasi yang dialami sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti teliti secara alamiah dan berhubungan dengan kegiatan penyelenggaraan program *parenting*.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data untuk memperoleh data yang terjadi di lapangan agar lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono 2013: 95). Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif ialah dalam bentuk catatan lapangan. Dengan menyajikan data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena seperti telah

dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2013, hlm. 99).

Dalam menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan yang ada di verifikasi selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan penarikan kesimpulan secara menyeluruh selama peneliti menemukan data di lapangan. Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta program *parenting*, nara sumber dalam penelitian ini adalah penyelenggara program *parenting*.

5. Triangulasi Data

Sugiyono (2013, hlm. 83) menyatakan, pada teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Karena peneliti menggunakan teknik triangulasi data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, angket (kuisisioner) dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2013, hlm. 83). Tujuan triangulasi data disini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Pengumpulan data bermacam-macam dilakukan terus menerus karena data yang dihasilkan akan di deskripsikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik berdasarkan sumber data, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi campuran karena peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mencari informasi dalam kegiatan *parenting* dengan mewawancari pengelola, tutor dan orang tua. Sementara untuk pengasuhan orang tua dirumah peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik digunakan karena peneliti ingin mencari tahu kebenaran data dengan cara wawancara dan observasi ke rumah.